

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN GERAK SHALAT PESERTA DIDIK KELAS III D
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**NUR LAILI
1211010181**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2017 M / 1437 H**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN GERAK SHALAT PESERTA DIDIK KELAS III D
MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:
NUR LAILI
NPM : 1211010181

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Dra. Romlah, M.Pd. I
Pembimbing II : Junaidah, MA.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2017 M / 1438 H**

ABSTRAK
PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN GERAK SHALAT PESERTA DIDIK KELAS III D MI
ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR LAMPUNG TAHUN
AJARAN 2016/2017

Oleh:
Nurlaili

Penelitian ini merupakan upaya meningkatkan keterampilan gerak shalat peserta didik peserta didik kelas III D Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung, tahun ajaran 2016/2017. Permasalahan yang terdapat pada latar belakang adalah: Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan shalat peserta didik kelas III D MI ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Dimana Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui dalam meningkatkan keterampilan gerakan shalat melalui metode Drill untuk peserta didik kelas III D Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017). Untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih melalui metode Drill.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ini (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali tindakan, (1x 45 menit) dan siklus II juga dilakukan dalam satu kali tindakan (1x45 menit) di Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penulis juga menggunakan alat pengumpul data dengan menggunakan metode observasi, interview (wawancara), dan Dokumentasi.

Melalui penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan shalat peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan selama 2 Siklus maka diperoleh persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil gerak shalat diperoleh pada siklus I (pertemuan I) 12 peserta didik dengan tingkat ketuntasan 372%. Pada siklus I (pertemuan 2) 17 peserta didik dengan ketuntasannya 527%. Sedangkan pada siklus II terdapat 21 peserta didik dengan tingkat ketuntasannya 651%. Hasil yang dicapai pada siklus II ini merupakan hasil yang dapat diuji kebenarannya dari hipotesis yang diajukan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerak shalat peserta didik kelas III D Mi Ismaria AlQur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Metode Drill, Keterampilan Gerak Shalat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK SHALAT PESERTA DIDIK KELAS III D MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama : Nurlaili

NPM : 1211010181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Romlah, M.Pd.I

Junaidah, M.A

NIP. 196306121993032001

NIP. 19761118200312002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

NIP. 196302191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: "PENERAPAN METODE DRILL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK SHALAT PESERTA DIDIK
KELAS III D MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH RAJABASA BANDAR
LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017" Oleh: Nurlaili, NPM: 1211010181**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: Selasa 27 Desember 2016.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Sekretaris : Era Budianti, M.Pd.I

Penguji I (Utama) : Drs. H. Yahya AD, M.Pd

Penguji II (Kedua) : Dra. Romlah, M.Pd.I

Pembimbing : Junaidah, M.A

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Chaerul Anwar, M. Pd

NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ^١ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

Artinya:

“ Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, Kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.(Q.S . Surat AL-ankabut: 19) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004), h. 281

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku untuk:

1. Bapakku Turmin dan Ibuku Nuridah, sebagai wujud baktiku karena beliau telah membesarkanku dengan cinta, kasih, sayang, dengan penuh kesabaran, yang tiada hentinya selalu memberikan dorongan yang senantiasa dalam setiap sujud dan tahjudnya selalu berdo'a untuk kebahagiaan dan keberhasilanku.
2. Adik-adikku yang tersayang Sunaini, Abdul Rahman serta kakak sepupuku Desi Susanti, yang selalu memberikan semangat kepadaku dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk kita dalam menggapai cita-cita.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bandar Lampung yang tercinta, dan teman-temanku seperjuangan di kelas PAI B

RIWAYAT HIDUP

Nurlaili dilahirkan di Desa Sukabaru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan tepatnya pada tanggal 30 November 1994, anak pertama dari 3 bersaudara buah kasih dari Bapak Turmin dan Ibu Nuridah.

Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Sukabaru pada tahun ajaran 2000/2001 sampai dengan tahun ajaran 2006/2007, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Rawi Kecamatan Belambangan Kalianda Lampung Selatan masuk pada tahun ajaran 2006/2007 Sampai dengan tahun ajaran 2009/2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Asshohaabah Palas Cibeber Cilegon Banten pada tahun 2009 s/d 2012 dan Sekolah Madrasah Aliyah Al-Jauharotunnaqiyyah Jerang Barat Cibeber Cilegon Banten lulus pada tahun ajaran 2011/2012.

Pada tahun 2012, saya melanjutkan study ke Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang. Selama menjadi mahasiswi pernah mengikuti kegiatan imtra kampus, yaitu menjadi anggota HIQMA (Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa) Selain itu, Kegiatan sehari-hari selama kuliah diantaranya sebagai guru privat mengaji Iqra' dan Al-Qur'an anak-anak, dan sekaligus sebagai pendidik di TPA An-Nur Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi ini dengan judul “Penerapan metode Drill dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Akidah Akhlak kelas III D di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung”. ini telah berhasil penulis selesaikan dengan tepat waktu. Guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I) di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan agama islam (PAI) IAIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi penutup para Nabi dan Rasul, yang telah menerangi manusia dari alam jahiliah kedalam alam yang selalu diberkahi dengan ajarannya yaitu Agama Islam.

Terselesaikannya karya tulis skripsi ini, disamping berkat taufiq, rahmat serta hidayah-Nya, juga tidak terlepas karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung dan pembantu dekan yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.

2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selalu memberi bimbingan kepada mahasiswa
3. Dra. Romlah, M.Pd. I. selaku Pembimbing I dan Junaidah, MA. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen serta para Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung dan Institut yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain;
5. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya. Maka dari itu, saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Bandar Lampung, Oktober 2016
Penulis

Nurlaili
NPM: 1211010181

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Memecahkan Masalah	11
D. Hipotesis Tindakan	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Drill	14
1. Pengertian Metode Drill	14
2. Macam-macam Metode Drill	15
3. Tujuan Metode Drill	15
4. Kelebihan Metode Drill	16
5. Kelemahan Metode Drill	17

6. Langkah-langkah Metode Drill	19
7. Prinsip dan Petunjuk Metode Drill	20
B. Keterampilan Gerak Shalat	22
1. Pengertian Keterampilan Shalat	22
2. Jenis Keterampilan Shalat	23
3. Dasar Hukum Ibadah Shalat	26
C. Penerapan Metode Drill Dalam Proses Belajar Mengajar	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Penentuan Subjek dan Objek	32
C. Prosedur Penelitian	32
a. Perencanaan Tindakan	34
b. Implementasi Tindakan	34
c. Observasi	34
d. Refleksi	35
D. Metode Pengumpul Data	35
a. Metode Observasi	35
b. Metode Tes	35
c. Metode Interview	37
d. Metode Dokumentasi	38
E. Analisis Data	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Umum MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung	
1. Identitas Madrasah	39
2. Visi dan Misi	40

3. Struktur Organisasi	41
4. Keadaan Guru	42
5. Keadaan Peserta didik	45
6. Keadaan Sarana Prasarana	45
B. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung	47
1. Pelaksanaan Siklus I	47
2. Pelaksanaan Siklus II	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah	42
Tabel 2 : Keadaan Guru Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah	43
Tabel 3 : Data Peserta didik Mi ismaria Al-Qur'aniyyah	45
Tabel 4 : Data Sarana Prasarana	46
Tabel 5 : Evaluasi Keterampilan Gerak Shalat siklus I pertemuan ke I	50
Tabel 6 : Evaluasi Keterampilan Gerak Shalat siklus I pertemuan ke 2.....	54
Tabel 7 : Evaluasi Keterampilan Gerak Shalat siklus II	58
Tabel 8 : Nilai Refleksi Keterampilan Gerak Shalat siklus I-II.....	61
Tabel 9 : Nilai Hasil Refleksi Keterampilan Gerak Shalat siklus I-II	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	:
kerangka interview dengan Fiqih	65
Lampiran 2	:
kerangka interview kepala madrasah	66
Lampiran 3	:
kerangka Observasi	67
Lampiran 4	:
kerangka dokumentasi	68
Lampiran 5	:
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	69
Lampiran 6	:
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	71
Lampiran 7	:
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	73
Lampiran 8	:
Silabus Pembelajaran	74
Lampiran 9	:
Soal-soal test siklus I dan II	75
Lampiran 10 : Kunci jawaban siklus I dan siklus II	77
Lampiran 11 : Nilai hasil keterampilan gerak shalat siklus I-II	78

Lampiran 12 : Lembar Obseravsi peserta didik pra penelitian	80
Lampiran 13 : Lembar Obseravsi peserta didik Siklus I dan II	81
Lampiran 14 : Fhoto-fhoto hasil observasi	83
Lampiran 15 : Surat izin penelitian dari fakultas	86
Lampiran 16 : Kartu lembar konsultasi	87
Lampiran 17 : Pengesahan proposal	88
Lampiran 18 : Surat balasan dari sekolah	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi perkembangan masyarakat yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional, yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Martin bahwasanya pendidikan bertujuan untuk :

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, agar pendidikan yang menjadi hak warga negara dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.”³

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), h. 6-7.

³ Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 72.

Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri sesuai dengan tuntutan keadaan sekolah, keluarga, lingkungan dan kehidupan umumnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran kepada peserta didik (manusia) dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan harkat dan martabat seseorang manusia, baik itu melalui keluarga, sekolah maupun pergaulan dengan masyarakat. Berkaitan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"(Q. S. Al-Mujadilah:[58];(11).⁴

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004), h. 543.

Berdasarkan ayat diatas, sungguh sangat jelas bahwa pendidikan itu sangat berperan penting, dan Allah SWT telah menjanjikan bahwa mereka yang berilmu dan yang tidak berilmu itu berbeda dalam pandangan Islam, dimana Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membina dan mengarahkan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik, agar mampu menjelaskan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, anggota masyarakat, ataupun sebagai individual. Madrasah merupakan pendidikan yang berlangsung dilaksanakan. Dimadrasah peserta didik tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Didalam keseluruhan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan bagaimana proses belajar yang dialami antara guru dan peserta didik. Guru sangat memegang peranan penting dalam mengajar (mendidik) karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran ialah tergantung bagaimana guru tersebut dapat mengajarkannya dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak

dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁵

Metode drill ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode drill merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. Guru memikirkan cara menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta keadaan peserta didik. Guru perlu memikirkan variasi metode yang paling sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Tidak ada satu metode yang paling baik dan sesuai untuk seluruh mata pelajaran. Setiap metode di samping itu mempunyai kelebihan dan juga mempunyai kekurangan.

Pemilihan dan penggunaan metode pengajaran hendaknya didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, materi yang ingin disampaikan kondisi peserta didik . Metode tersebut diharapkan mampu membangkitkan dan mengembangkan aktifitas belajar siswa. Keterampilan guru untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dengan PBM sangat penting. Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad menyatakan bahwa keberhasilan guru pada dasarnya juga ditentukan oleh pemakaian metode yang baik.

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 1

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan mengajar. Oleh karena itu, di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang di harapkan. Salah satu langkah untuk memiliki metode itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan strategi mengajar. Penggunaan model, metode, strategi mengajar dan pendekatan oleh guru sangat menentukan kegiatan belajar peserta didik, serta penggunaan alat bantu peraga pelajaran dan media pembelajaran yang ada. Kemampuan peserta didik, kemampuan guru, sifat materi, sumber belajar, media pengajaran, tujuan yang ingin dicapai adalah unsur-unsur yang berbeda-beda disetiap tempat dan waktu. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl:[16];(125) ⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang pendidik harus memperhatikan metode pembelajaran dalam hal menyampaikan ajaran Tuhan, yaitu dengan cara

⁶ Ibid. h. 281

bijaksana, yang sesuai antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang akan menerimanya, dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat membantu pelajaran yang akan disampaikan, sehingga dapat diterima dengan baik. Tujuan diadakannya metode adalah menjadikan proses belajar mengajar terutama lebih baik, terutama terhadap gerakan solat serta menimbulkan kesadaran peserta didik betapa pentingnya shalat serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Shalat menurut Sulaiman Rasyid adalah ibadah yang tersusun dari perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam dengan memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan.⁷ Dari pendapat-pendapat di atas, jelaslah bahwa shalat adalah bukti konkrit ketaatan kita kepada Allah SWT dalam menjalankan perintahNya, yang mana dalam ibadah shalat itu di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan. Serta dalam peraktiknya tidak boleh ditambah-tambah atau dikurangi sedikitpun, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW.

Materi shalat merupakan materi yang termasuk tertua dalam pendidikan agama Islam. Dimana dalam pengajaran shalat telah dilakukan Rasulullah secara langsung bersamaan dengan pertumbuhan agama Islam. Shalat merupakan kewajiban yang mendasar bagi setiap pribadi muslim. Sholat pertama kali diperintahkan pada malam Isra' dan Miraj Rasulullah Muhammad SAW. Tata cara ibadah Sholat sendiri memiliki ketentuan khusus yang telah diatur dan

⁷ Sulaiman Rasyid, *Op.Cit*, h. 53

dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Keadaan di atas, perlu penanganan secara serius agar peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai. Untuk meningkatkan keterampilan gerakan dan bacaan Sholat maka peneliti menggunakan metode drill dalam penelitian ini. Karena metode tersebut sangat tepat untuk menanamkan keterampilan yang bersifat gerak atau motorik.

Metode Drill atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang di pelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.⁸ Metode drill atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Adapun beberapa kelebihan dari penerapan metode drill diantaranya sebagai berikut :

1. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
2. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan husus yang berguna kelak dikemudian hari

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), h. 495

3. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.⁹

Selain memiliki kelebihan, terdapat beberapa kelemahan dari metode latihan atau drill diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang bereda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis
- d. Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses

⁹ *Ibid.* h. 495.

berfikir secara logis. Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam metode drill adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya bersikap diagnostik:
 - a. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
 - b. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 - c. Respon yang harus diperkuat
 - d. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan control.
- 3) Masa latihan yang relative singkat, tetapi harus sering dilakukan
- 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial
- 5) dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a. Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan
 - b. Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya

¹⁰ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 55

c. Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

7) Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian anak didik, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.¹¹

Metode mengajar dapat diartikan cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹²

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.¹³

Suatu masalah biasanya timbul karena adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan dilapangan penelitian. Menurut Sugiyono masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang sebenar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara rencana dengan pelaksanaan.

¹¹ Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h. 304.

¹² Ramayulis, *Op.Cit*, h. 3

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 93

Sedangkan Stoner mengemukakan bahwa masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan dan kompetisi.¹⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “ **Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam sholat peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 ?**

C. Cara Memecahkan Masalah

Adapun cara pemecahana masalah dalam penelitian ini adalah metode drill, dengan metode ini diharapkan keterampilan gerak sholat III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung akan meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah perkiraan atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data, fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliable juga menggunakan cara yang sudah ditentukan. “Hipotesis merupakan jawaban

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, Cet. VII (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 52

terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”¹⁵

Hipotesis yang akan peneliti lakukan adalah hipotesis tindakan. Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan.” Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.¹⁶ Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan dalam gerak sholat Peserta Didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 ”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam sholat peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet 8, 2010), h. 67.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2006), h. 71.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan sebagai alternatif bagi sekolah yang memiliki sarana terbatas

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menggunakan metode drill pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai media pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak sholat

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif lagi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan gerak dalam sholat peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa tahun ajaran 2016/2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Penggunaan istilah “Latihan” sering disamakan artinya dengan istilah “Ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.¹⁷

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan.

Metode drill atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih

¹⁷ Zakiah Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 302

disempurnakan. Karena hal semacam ini harapan pelajaran yang telah diberikan kepada anak didik dapat mengingat dengan baik.

2. Macam-macam Metode Drill

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik Inquiry (kerja kelompok)
Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan
- b. Teknik discovery (penemuan)
Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat diskusi
- c. Teknik Micro Teaching
Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan, dan sikap sebagai guru.
- d. Teknik Modul Belajar
Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi)
- e. Teknik Belajar Mandiri
Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik belajar sendiri, baik didalam kelas maupun luar kelas.¹⁸

3. Tujuan Metode Drill

Tujuan metode drill (latihan siap) adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Metode drill biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik, antara lain:

¹⁸ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 2003), h. 226-228

- a. Memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹⁹

4. Kelebihan Metode Drill.

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan husus yang berguna kelak dikemudian hari
- c. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya
- d. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 194

5. Kelemahan Metode Drill

Terdapat beberapa kelemahan dari metode drill, diantaranya adalah:

- e. Dapat mengambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya
- f. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru
- g. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis
- h. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.
- i. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan

- j. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan persaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru²⁰.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan-kelemahan diatas, maka hal yang harus dilakukan adalah, sebagai berikut:

- 1) Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai
- 2) Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan grafik dan lain sebagainya
- 3) Latihan untuk pertama kalinya bersifat diagnosis, kalau latihan pertama tidak berhasil, maka pendidik mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan
- 4) Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna, hal-hal yang bersifat pelengkap dan sekunder
- 5) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
- 6) Latihan itu harus menarik minat dan menyenangkan dan menjauhkan hal-hal yang bersifat keterpaksaan
- 7) Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan, dan akhirnya kedua-duanya harus memiliki peserta didik.²¹

²⁰ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Akif* (Yogyakarta: Insan Madani, RP Pess, 2008), h.

6. Langkah-Langkah Metode Drill

Langkah-langkah penerapannya metode drill di kelas, latihan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan belajar, baik secara lisan maupun secara tulisan, dalam bentuk mental maupun fisik. Meskipun metode ini dapat digunakan dalam berbagai kegiatan belajar, tidaklah berarti bahwa setiap metode ini tergantung pada keperluan-keperluan khusus. Sebelum melaksanakan metode drill, guru harus memepertimbangkan tentang sejauh mana kesiapan guru, siswa dan pendukung lainnya yang terlibat dalam penerapan metode ini.²²

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c. Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- d. Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh

2. Tahap pelaksanaan

a. Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan
- 3) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

²¹ Ramayulis, *Op.Cit.* h. 496-497

²² N.k, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009) h. 83

c. Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa

3. Penutup

- a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa
- b. Memberikan latihan penenangan²³

7. Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill

Dalam pelaksanaannya, metode drill terkadang mengalami beberapa hambatan, terutama yang terkait dengan kesiapan guru dan pengkondisian kelas. Oleh karena itu, guru hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dalam menggunakan metode drill, antara lain, yaitu:

- a. Drill hanyalah untuk bahan atau perbuatan yang bersifat otomatis
- b. Latihan harus memiliki makna dalam rangka yang lebih luas, yakni:
 - 1) Sebelum dilaksanakan latihan siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan tersebut
 - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna bagi kehidupan mereka kelak
 - 3) Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar

²³ Zuharini & Abdul Ghofur, Dkk. *Methodik Pendidikan Usana* (Surabaya: Offset Printing, 2007), h . 39

c. Latihan-latihan tersebut pertama-pertama harus ditekankan pada diagnosa:

- 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
- 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul respon yang benar akhirnya harus dikenal siswa
- 3) Siswa memerlukan waktu untuk variasai latihan, perkembangan arti dan control
- 4) Pertama harus bersifat ketetapan, yang kemudian kecepatan, dan akhirnya kedua-duanya harus dimiliki siswa
- 5) Masa latihan, harus relatif singkat dan sering dilakukan latihan-latihan lanjutan
- 6) Kondisi latihan harus menarik minat siswa, dan dalam suasana menyenangkan
- 7) Proses yang bersifat fundamental harus didahulukan dari latihan yang sifatnya sekunder

d. Proses latihan juga harus memperhatikan perbedaan kemampuan individual. Agar pemakaian metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar
- b. Metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran /kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis

- c. Diusahakan hendaknya masa latihan sesingkat mungkin, agar tidak membosankan
- d. Maksud diadakannya latihan ulang harus mempunyai tujuan yang lebih luas.

B. Keterampilan Gerak Sholat

1. Pengertian Keterampilan Sholat

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan, kemudian mendapatkan awalan 'ke' dan akhiran 'an' menjadi 'keterampilan' yang dijadikan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Keterampilan sholat secara bahasa terdiri dari dua kata, yaitu keterampilan dan sholat. Keterampilan berarti kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baik dan cermat dengan keahlian, sedangkan sholat menurut bahasa berarti do'a, sedangkan menurut ulama fiqih berarti perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu. Secara lughawi shalat artinya do'a. Pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa di dalam shalat memang terkandung do'a-do'a yang dibaca untuk ditujukan kepada Allah SWT.

Selanjutnya secara terminologis shalat mempunyai pengertian yaitu bentuk ibadah yang terdiri dari getaran jiwa, ucapan, dan gerakan-gerakan

badan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta dilaksanakan untuk mendapatkan diri kepada Allah SWT.²⁴

Sedangkan menurut Hasbi Ash Shiddieqy mengemukakan bahwa :

Shalat ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah SWT, hadap mendatangkan takut, menumbuhkan rasa kebesaranNya dan kekuasaanNya dengan sepenuh hati khusyu' dan ikhlas di dalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai sejak takbir dan disudahi dengan salam.²⁵

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa shalat ialah ibadah dalam bentuk perbuatan dan perkataan yang telah ditentukan syara' yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dimana dalam pengamalannya harus disertai dengan khusyu', ikhlas, dan tawadhu.'

Dengan beberapa pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, keterampilan sholat adalah suatu kemampuan, kecakapan, dan keahlian yang meliputi keterampilan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar yang sesuai dengan syarat-syarat dan rukun-rukun yang telah ditentukan syara.

2. Jenis Keterampilan Sholat

Sholat merupakan materi yang termasuk dalam pendidikan agama islam. Pengajaran tentang sholat telah dilakukan Rasulullah SAW secara langsung bersamaan dengan pertumbuhan agama islam. Sholat merupakan kewajiban

²⁴ Zakiah Daradjat, Dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h.45

²⁵ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 60

semua islam yang mendasar bagi setia pribadi muslim. Sholat pertama kali diperintahkan pada saat malam isra dan mi'raj Rasulullah Muhammad SAW, tata cara ibadah shalat sendiri memiliki ketentuan khusus yang telah diatur berdasarkan tata cara yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

Oleh karena itu, target pengajaran sholat bukan hanya sekedar edukatif, tetapi juga syar'i. Peserta didik terampil dan tangkas dalam keterampilan sholat. Secara umum keterampilan tersebut, meliputi bacaan dan gerakan sholat. Adapun jenis keterampilan sholat, dalam pembahasan ini akan dititik beratkan pada bacaan dan gerakan sholat. Bacaan dan gerakan tersebut sebagai berikut:

a. Bacaan wajib dalam sholat

- 1) Niat sholat
- 2) Membaca bacaan *takbiratul ihram (allahu akbar)*
- 3) Membaca surat Al-Fatihah
- 4) Membaca bacaan *tasyahud* akhir
- 5) Membaca Shalawat Nabi Muhammad
- 6) Membaca shalawat kepada keluarga Nabi Muhammad pada tasyahud akhir
- 7) Membaca salam pertama

b. Bacaan sunat dalam sholat

- 1) Membaca *ta'awudz*
- 2) Membaca do'a *iftitah*

- 3) Membaca salah satu surat pendek
- 4) Membaca takbir intiqol setiap gerakan sholat
- 5) Membaca do'a *ruku*
- 6) Membaca do'a *i'tidal*
- 7) Membaca do'a sujud
- 8) Membaca do'a diantara dua sujud
- 9) Membaca bacaan *tasyahud awal*
- 10) Membaca salam yang kedua
- 11) Membaca amin setelah membaca surat Al-Fatihah
- 12) Mengeraskan bacaan surat Al-fatihah dan surat pendek pada sholat magrib, isya, dan subuh

c. Gerakan wajib dalam sholat

- 1) Berdiri apabila dia mampu
- 2) Melakukan ruku dengan *tumakminah*
- 3) Melakukan *i'tidal* dengan *tumakminah*
- 4) Melakukan sujud dengan *tumakminah*
- 5) Melakukan duduk diantara dua sujud dengan *tumakminah*
- 6) Melakukan duduk akhir dengan *tumakminah*
- 7) Melakukan salam yang kekanan

d. Gerakan sunat dalam sholat

- 1) Mengangkat kedua tangan ketika *takbiratul ihram*
- 2) Mengangkat tangan akan *ruku*

- 3) Mengangkat tangan ketika bangun dari *ruku*
- 4) Meletakkan telapak tangan kanan di atas tangan kiri ketika bersedekap di antara pusar dan dada
- 5) Memandang ke tempat sujud
- 6) Meletakkan kedua telapak tangan di atas dua lutut ketika sedang *ruku*
- 7) Melakukan duduk iftirasy pada setiap duduk kecuali duduk *tasyahud* akhir
- 8) Melakukan duduk *tawaruk* ketika *tasyahud* akhir
- 9) Melakukan duduk *tasyahud* awal
- 10) Melakukan duduk sebentar setelah melakukan sujud yang kedua
- 11) Melakukan salam yang kedua.²⁶

Bacaan dan gerakan dalam sholat harus dikuasai oleh peserta didik sebagai bentuk keterampilan dalam sholat. Bacaan dan gerakan yang merupakan ruku/wajib harus dilakukan dan bacaan dan gerakan yang merupakan sunat dalam sholat lebih baik dilakukan, karena menambah kesempurnaan sholat.

3. Dasar Hukum Ibadah Shalat

Sholat merupakan salah satu rukun islam yang harus dikerjakan oleh setiap umat islam. Sholat merupakan kewajiban yang bersifat individual, bahkan sejak umur 7 tahun seseorang sudah mulai dan diperintahkan untuk

²⁶ H. Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), h. 53

belajar sholat dan diperkenankan dipukul untuk pembelajaran jika meninggalkan sholat pada usia 10 tahun. Oleh karena itu peserta didik harus terampil dan tangkas dalam gerakan sholat, serta terampil dalam menyelaraskan anatara bacaan dan gerakan sholat tersebut secara baik dan benar.

Umat Islam dalam mengerjakan ibadah vertical dengan Tuhannya mempunyai yuridis tertulis dari Tuhannya yang tersurat dalam kitab sucinya. Hal ini untuk menyeragamkan waktu dan cara mengerjakan kewajiban ritualnya. Dalam hal ini dasar hukum ibadah shalat sebagai mana dalam Firman Allah SWT dalam Surat Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya :

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q. S. Al-Ankabut; 45)*²⁷

²⁷ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004), h. 321

Surat Thaha ayat 14 yang berbunyi:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya :

“ Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku. (Q. S. Thaha; 14)²⁸

Serta sebagaimana dalam Hadits Nabi Muhammad SAW:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَصَوْمَ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ

Artinya:

“Dari Abdillah bin Umar berkata, telah bersabda Rasulullah SAW: ” Islam itu dibangun dengan lima hal, yaitu bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan mengerjakannya haji ke Baitullah.”²⁹

Dari beberapa ayat dan hadits di atas jelaslah bahwa shalat merupakan ibadah yang diperintahkan Allah SWT kepada hambaNya yang wajib untuk dikerjakan. Ibadah shalat bagi umat Islam mempunyai peranan sangat sentral dibandingkan ibadah-ibadah yang lainnya, sehingga Allah mewajibkannya kepada setiap muslim tanpa terkecuali bagi yang memenuhi syarat sesuai dengan keadaan dan tidak memberatkannya.

²⁸ Ibid, h. 250

²⁹ H. A. Razak Dan H. Rais Latief, *Terjemahan Hadits Shahih Muslim*, Juz I, (Jakarta: Pustaka Harun), h. 97

Ayat dan hadits tersebut memberikan penjelasan dan pengertian bahwa shalat bukan hanya ibadah semata-mata, tetapi mempunyai konsekuensi yang lain yaitu sebagai penghapus dosa dan kesalahan yang telah kita lakukan. Pengertian serta aturan-aturan tersebut kita bias mengetahui, memahami serta merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari karena agama Islam dalam peraturannya bersifat fleksibel dan tidak memberatkan kepada pemeluknya selama mereka mau mengikuti dan mengerjakannya untuk mencapai derajat muttaqin.

C. Penerapan Metode *Drill* Dalam PBM (Proses Belajar Mengajar)

Belajar bukan hanya sebuah proses penuangan informasi dari guru ke dalam benak siswa seperti menuangkan air ke dalam gelas kosong sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sehingga siswa dapat belajar secara aktif. Karena ketika siswa belajar secara pasif ada kecenderungan untuk cepat melupakan informasi atau materi yang telah mereka dapatkan.

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. Metode drill atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Metode drill sebagai suatu metode pengajaran telah diakui penggunaannya oleh para ahli pendidikan. Penerapan metode drill dalam PBM dipandang sebagai upaya penanaman keterampilan dengan melalui pengulangan secara kontinyu terhadap materi tertentu. Penerapan metode drill mengacu pada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar peran seorang guru sangat menentukan keberhasilan tujuan pengajaran yang telah diprogramkan. Dengan demikian, seorang guru harus dapat mengenal dan memahami segala aspek kepribadian peserta didik meliputi sistem komunikasi dan motivasi, kebutuhan kepribadian, kecakapan, kesehatan dan lain sebagainya. Hasil proses belajar juga tergantung pada kematangan dan kesiapan peserta didik. Secara umum, peserta didik yang telah berumur cukup lebih mudah menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam menggunakan metode drill dalam kegiatan proses belajar mengajar terhadap materi pembelajaran sholat, guru agama PAI harus menguasai teknik-teknik mengajar, bimbingan dan latihan seperti menentukan tujuan pengajaran, memilih metode yang tepat, menentukan alat evaluasi dan sebagainya agar peserta didik terampil dan mampu mengamalkan sholat dengan khusus dan benar. Penerapan metode drill menuntut latihan-latihan yang terus menerus dan berulang-ulang, karena dengan seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dapat

menjadi makin dikuasai dan makin mendalam, sebaliknya tanpa latihan yang cukup kemampuan dan pengamalan yang dimiliki peserta didik akan hilang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.³⁰

Zainal Aqib menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian+Tindakan+Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

1. Penelitian – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan – sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas

³⁰ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.34.

adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.³¹

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

B. Penentuan Subjek dan Objek

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yang menjadi objek penelitian ini adalah:

a. Lokasi penelitian

- 1) Tempat penelitian: MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung
- 2) Mata pelajaran : Fiqih
- 3) Materi pokok : Praktek sholat
- 4) Kelas/semester : III/I

b. Subyek penelitian

Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

C. Prosedur Penelitian.

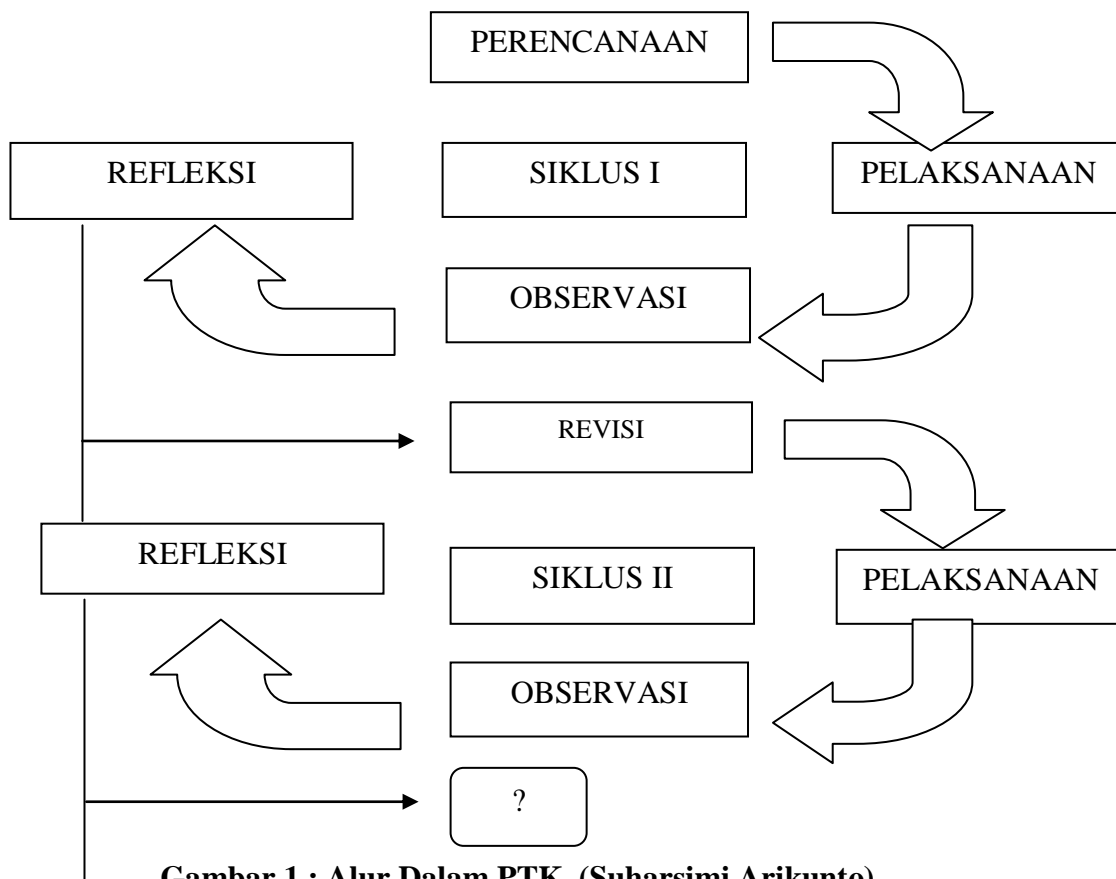
Dalam pelaksanaan PTK, peserta didik bukan hanya diajar seperti biasa dan mengerjakan LKS yang intinya mengerjakan soal-soal setelah mempelajari ringkasan, tetapi harus melakukan suatu tindakan. Peserta didik harus aktif

³¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 12.

bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Ketika saat refleksi, siswa diajak diskusi, ditanya tentang pembelajaran yang mereka alami. Dari hasil refleksi itulah guru mengadakan perbaikan untuk perencanaan siklus kedua. Jadi inti PTK adalah keaktifan siswa karena dalam pembelajaran peserta didik yang diutamakan.

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan ini adalah terdiri dari empat tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini sebagai berikut:

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 1 : Alur Dalam PTK (Suharsimi Arikunto)

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

a. Perencanaan tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan dipakai model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama semakin menunjang peningkatan dan pencapaian yang diinginkan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan kegiatan- kegiatan yang direncanakan di kelas selama 3 kali pertemuan sebagai berikut :

- 1) Observasi
- 2) Konsultasi dengan guru bidang studi
- 3) Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Menyiapkan materi yang akan disampaikan

b. Implementasi Tindakan

Implementasi Tindakan dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Mengimplementasi rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menerapkan metode *drill*

c. Observasi

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan cara menggambarkan obyek yang diamati

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan, akan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *drill* untuk meningkatkan ketermapilan gerak sholat peserta didik.

Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik- teknik yang sesuai dengan tujuan yang ada / yang akan dicapai. Data- data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi tentang kegiatan yang telah dilakukan dalam peningkatan keterampilan gerak sholat peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan proses kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan berperanserta (*participant observation*) dan non partisipan (*non participant observatio*) sebagai berikut:

1) Observasi berperanserta (*participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi non partisipan (*non participant observation*).

2) Dalam penelitian ini, penulis tidak ikut langsung berpartisipasi terhadap apa yang akan diobservasi. Dikemukakan oleh Sugiyono "jika unsur partisipasi sama sekali tidak terapat di dalam observasi itu disebut *non participant*".³²

Berdasarkan dua bentuk observasi diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Di dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung kelapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan gerak sholat melalui metode pembelajaran drill peserta didik kelas III D MI Ismaria Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017

b. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. Ke 8, h. 203

³³ S. margono, *Metodo Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 170

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai.³⁴ Tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dalam hal keterampilan sholat. Tes yang dimaksud adalah praktek sholat

c. Metode interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh pihak dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi atas tiga, yaitu:

- a) Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

³⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 335

³⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan kelas* (Bandung : Yrama Widya, 2006) , h. 21

- b) Interview tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interview.
- c) Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.³⁶
- d. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan sebagainya yaitu berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode pelengkap dari metode interview dan observasi. Untuk mendapatkan data sejarah berdirinya MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung serta visi misi, keadaan guru, sarana dan prasarana dan lain-lainnya

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, akan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan keterampilan gerak sholat peserta didik pada pelajaran

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 83-85

Fiqih. Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik- teknik yang sesuai dengan tujuan yang ada yang akan dicapai.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Umum MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

1) Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MI ISMARIA AL-QUR'ANNIYAH
Alamat	
a. Jalan	: Jl.H.Komaruddin Gg Parkit 057
b. Kelurahan/Desa	: Rajabasa
c. Kecamatan	: Rajabasa
d. Kabupaten/Kota	: Bandar Lampung
e. Provinsi	: Lampung
f. Otonomi daerah	: Vertikal
g. Kode Pos	: 35142
NPSN/NSM	: 111 218 710 035/60705987
Nama Kepala Sekolah	: Syahyori Aprinsyah S.Pd
Surat Keputusan/Sk	: Nomor: kd.08.9/4/ff.00/19/2005 tgl: 5-1-2005
Telepon/HP	: 082177831986
Mulai Operasional	: 2004
Luas Tanah	: 450 M ²
Luas Bangunan	: 350 M ²
Kegiatan belajar	: Pagi dan Siang
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggaraan	: Yayasan
Status Akreditasi	: Terakreditasi B

2) Visi, Misi dan Tujuan MI Ismria Al-Qur'aniyyah

VISI:

Terwujudnya madrasah ibtida'iyyah yang berkualitas dalam membentuk insan muslim yang berakhlak mulia dan mampu berprestasi

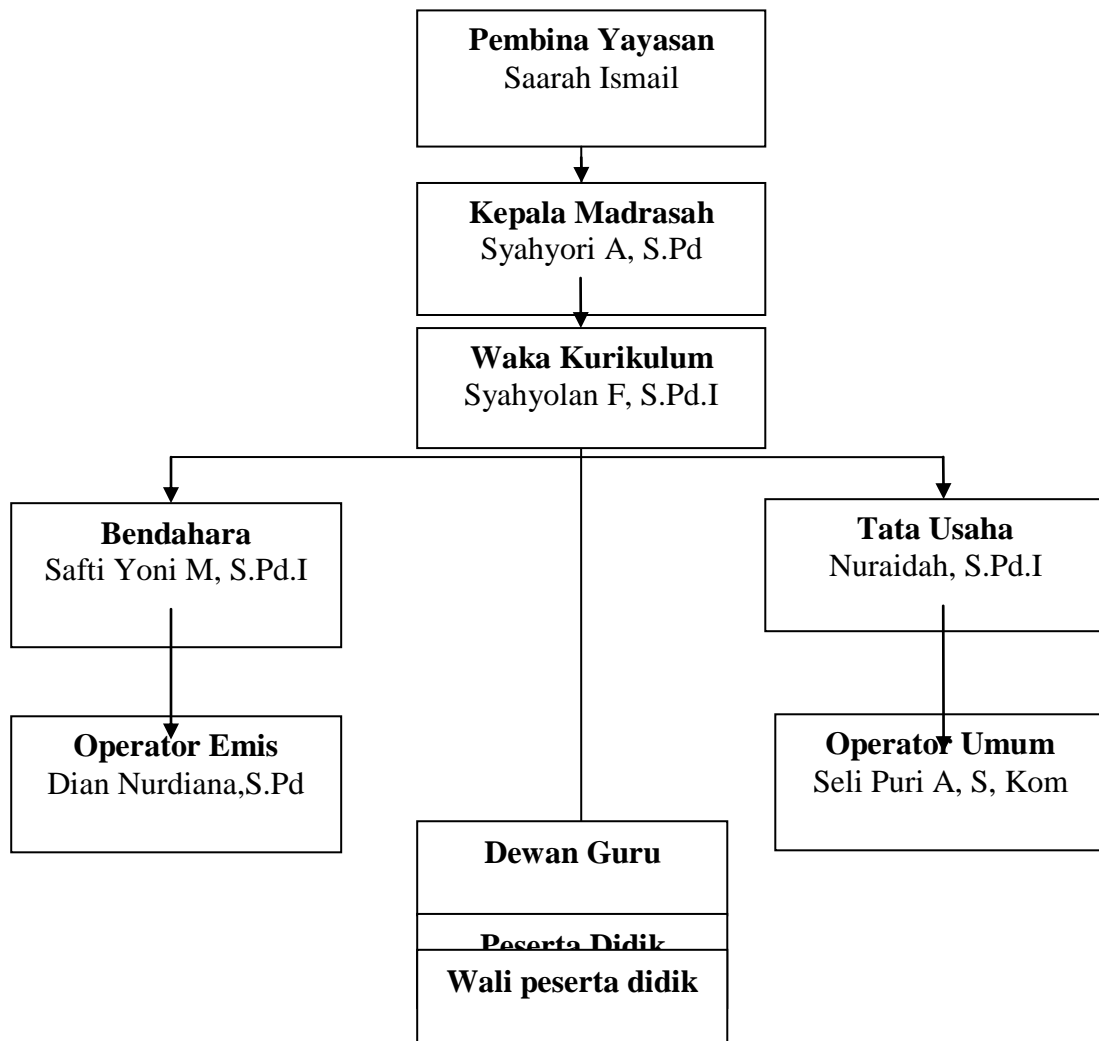
MISI :

1. Memberikan bimbingan siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Memberikan bimbingan siswa dalam pendidikan umum sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan
3. Memberikan bimbingan dasar kepada siswa untuk menempuh pendidikan kejenjang selanjutnya

TUJUAN :

1. Mampu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yang hakiki
2. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas terampil, mandiri yang berguna bagi agama nusa dan bangsa

3) Struktur Organisasi MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa



Tabel I

4) Data Guru MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa

N0	Keterangan	Jumlah
Penddidik		
1	Guru PNS diberbantuan tetap	

2	Guru Tetap Yayasan	43
3	Guru Honor	
4	Guru Tidak Tetap	
Staf		
1	Penjaga sekolah + kebersihan	2

Adapun jenjang dari data guru MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar

Lampung seperti yang terlihat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2

5) Keadaan Guru MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas	Tatap Muka	Tugas Tambahan	Beban
1	Syahyori Aprinsyah, S.Pd	Matematika	VI	18	Kepala Madrasah (18 jam)	36
2	Eka Susilawati, S.Pd	Guru Kelas	IA	32		32
3	Iswanti Amrillah, S.Pd.I	Guru Kelas	I B	32		32
4	Suelah Handayani, S.Pd.I	Guru Kelas	I C	32		32
5	Ira Agustina, S.Pd.I	Guru Kelas	I D	32		32
6	Cik Erlia, S.Pd	Guru Kelas	I E	32		32
7	Hajjah Pebriyanti, S.Pd	Guru Kelas	I F	32		32
8	Melinda Sari, ST	Guru Kelas	II A	32		32
9	Suci Amalina	Guru Kelas	II B	32		32
10	Rupia Anda Kusuma, S.Pd.	Guru Kelas	II C	32		32
11	Annisa Nur, S.Pd.	Guru Kelas	II D	32		32
12	Imelda Thamrin, S.Pd.I	Guru Kelas	II E	32		32
13	Barokah	Guru Kelas	II F	32		32
14	Susriyati, S.Pd	Guru Kelas	III A	24		24

15	Siti Hasni, S.Pd.I	Guru Kelas	III B	24		24
16	Isti Miranti, S.Pd.I	Guru Kelas	III C	24		24
17	Nuraidah, S.Pd.I	Guru Kelas	III D	24		24
18	Feki Sopya, S.Pd.I	Guru Kelas	III E	24		24
19	Alif Fauziah, S.Pd	Guru Kelas	IV A	24		24
20	Fitriani, A.Md	Guru Kelas	IV B	24		24
21	Rina Axnesia, S.Pd	Guru Kelas	IV C	24		24
22	Ermiyanti, S.Pd	Guru Kelas	IV D	24		24
23	Margiana Sari, S.Pd.I	Guru Kelas	IV E	24		24
24	Nurhasanah, S.Pd.I	Guru Kelas	V A	28		28
25	Tora Ferana, S.Si	Guru Kelas	V B	28		28
26	M. Nizom, S.Pd	Guru Kelas	V C	28		28
27	Tika Sanyati, S.Pd.I	Guru Kelas	V D	28		28
28	Amanah, S.Pd	Guru Kelas	V E	28		28
29	Nurasmeli, S.Pd.I	Guru Kelas	VI A	24		24
30	Astuti Primadina, S.Pd.I	Guru Kelas	VI B	24		24
31	Wirdona Yunisa, S.Pd.	Guru Kelas	VI C	24		24
32	Lina Maryanti, S.Ag	Fikih	II, V, VI	28		28
33	Abi Murni	Al Qur'an Hadits, BTA	V, VI	32		32
34	Suci Nurani, S.Pd.I	Bahasa Arab	V, VI	16		16
35	Dedi Insa	SKI, Fikih	III, IV	30		30
36	Barokah, S.Pd.I	Al Qur'an Hadits, Fikih	III,IV	30		30

37	Syahyolan Februan, S.Pd.I	Penjas	III, IV, V, VI	36		36
38	Noviliana Putri, S. Th.I	Al Qur'an Hadits, Fikih	I, II	36		36
39	Mutiara, S.Pd.I	Bahasa Lampung	III, IV, V, VI	36		36
40	Siti Komariah	SKI, Akidah	V, VI	32		32
41	Yedi Prayitno	BTA	I, II	24		24
42	Yusmaniar	BTA	III,IV	24		24
43	Husen Effendi, S.Pd	Bahasa Inggris	V, VI	16		16

Sumber: *Dokumentasi MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung*

6) Keadaan Peserta Didik MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

Tabel 3

**Data Peserta Didik MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar
Lampung**

Thn Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jmlh Siswa	Jmlh Kls	Jml Siswa	Jml Kls
2010/2011	86	3	87	3	92	3	45	2	39	2	23	1	372	14
2011/2012	101	3	86	3	87	3	92	3	45	2	39	2	450	16
2012/2013	159	5	101	3	86	3	87	3	92	3	45	2	570	19
2013/2014	151	5	160	5	99	3	90	3	80	3	91	3	671	22
2014/2015	169	5	155	5	155	5	105	3	88	3	78	3	750	24
2015/2016	214	6	169	5	154	5	152	5	101	3	90	3	880	27
2016/2017	195	6	207	6	168	5	157	5	157	5	99	3	983	30

Sumber: *Dokumentasi* MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

**7) Keadaan sarana dan prasarana MI Al-Qur'aniyyah Rajabasa
Bandar Lampung**

Sarana yang dimiliki madrasah belum cukup memadai dilihat dari segi jumlah ruangan ataupun peralatan dan perlengkapan yang membantu kelancaran dan menunjang kondisi belajar. Adapun sarana prasarana yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4

**Data Sarana dan Prasarana MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar
Lampung**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
----	--------	--------	---------

1	Ruang Kelas	14	Layak Pakai
2	Perpustakaan	1	Layak Pakai
3	Ruang Lab IPA	1	Layak pakai
4	Ruang Lab Biologi	-	
5	Ruang lab Fisika	-	
6	Ruang Lab Kimia	-	
7	Ruang Lab Komputer	-	
8	Ruang Lab Bahasa	-	
9	Ruang Pimpinan	1	Layak pakai
10	Ruang Guru	1	Layak pakai
11	Ruang Tata Usaha	1	Layak pakai
12	Ruang Konseling	-	

Sumber: *Dokumentasi MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung*

B. Penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017

1. Pelaksanaan Siklus I, Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planing*)

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik

- 2) Menentukan jenis pendekatan dan metode pengajaran yang tepat
(merancang pembelajaran dengan menggunakan metode drill)
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan. Penyiapan perangkat yang meliputi menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengamatan

b. Pelaksanaan (*acting*)

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
 - b. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
 - c. Mengabsen siswa yang tidak hadir
 - d. Memberikan apersepsi dengan bertanya “ siapa yang sudah pernah melaksanakan sholat?”
 - e. Guru mengajak siswa untuk mendemonstrasikan bacaan sholat
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan
 - b. Guru memberi penjelasan tentang pentingnya melaksanakan sholat serta memperlihatkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat mulai dari niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara

dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, sampai salam sesuai urutan bacaan sholat

- c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan lalu menirukan guru
- d. Guru menyiapkan sarana dan prasarana atau fasilitas latihan atau belajar peserta didik seperti sajadah dan perlengkapan sholat lainnya.
- e. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengerjakan sholat
- f. Siswa berlatih mengerjakan sholat

3) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a

c. Pengamatan (*observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ini penulis langsung memberikan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung

- 1) Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran

- 2) Untuk semua peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 3) Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran

Pada siklus I, pertemuan ke satu ini, peneliti memperoleh perbaikan pembelajaran siklus I yang diakhiri dengan mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat. Adapun perolehan nilai dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5

Hasil evaluasi siklus I, pertemuan ke I peserta didik kelas III D MI

Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

Jumlah Peserta Didik	Siklus I	
	F	P

31 Peserta Didik	12	372% (sedang)
	17	527% (kurang)

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus I pertemuan pertama, dari 31 peserta didik ada 12 peserta didik yang mengalami peningkatan dalam gerakan sholat yaitu (372%.) sedangkan 17 peserta didik yang belum mencapai peningkatan dalam gerakan sholat (527%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus I pertemuan pertama ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami kenaikan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil pembelajaran dari siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran masih kurang, serta kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat kurang memuaskan karena peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung mengobrol kepada teman-temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Maka pada siklus II peneliti (guru) berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I

2. Pelaksanaan Siklus I, Pertemuan 2

Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Perencanaan (*planing*)

- 1) Identifikasi masalah disusun berdasar kan refleksi pada siklus I
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode drill yang lebih optimal
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan peerbaikan pembelajaran adalah:

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
 - b. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
 - c. Mengabsen siswa yang tidak hadir
 - d. Memberikan apersepsi dengan bertanya “ siapa yang sudah hafal bacaan sholat?”
 - e. Guru mengajak siswa untuk mendemonstrasikan bacaan sholat
 - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru memperlihatkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat (guru memberikan contoh sholat)

- b. Peserta didik memperhatikan kemudian menirukan guru
- c. Guru meminta peserta didik untuk mendemostrasikan gerakan dan bacaan sholat dari mulai niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, sampai salam sesuai urutan bacaan sholat secara bersama-sama

3) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a
- c. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab wa'alaikumsalam

c. Pengamatan (*observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I (pertemuan kedua) ini penulis langsung melakukan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung

- 1) Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran
- 2) Untuk peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan mendemostrasikan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

- 3) Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

Tabel 6

Hasil evaluasi siklus I, pertemuan ke 2 peserta didik kelas III D MI

Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

Jumlah Peserta Didik	Siklus I	
	F	P
31 Peserta Didik	17	527% (sedang)
	14	434% (kurang)

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus I pertemuan kedua ini menunjukkan adanya perubahan, dari 31 peserta didik ada 17 peserta didik yang mengalami peningkatan dalam gerakan sholat yaitu (527%.) sedangkan 14 peserta didik yang belum mencapai peningkatan dalam gerakan sholat (434%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus I pertemuan pertama ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus I pertemuan pertama ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami kenaikan.

- d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pada siklus I (Pertemuan dua) peneliti dapat menemukan peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peserta didik yang kemampuannya kurang cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung, sekarang sudah bisa menyesuaikan diri dengan temannya
- 2) Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dikarenakan peserta didik sudah banyak yang bisa

Selain itu proses pembelajaran ini juga telah menunjukkan perubahan:

- a) Adanya keinginan peserta didik untuk berlatih membaca bacaan sholat
- b) Adanya minat peserta didik untuk terhadap keterampilan gerak dalam sholat

Maka pada siklus II peneliti (guru) berusaha untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada siklus I (pertemuan kedua).

3. Pelaksanaan Siklus 2

Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I (pertemuan kedua), maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang terdiri dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

- a. Perencanaan (*planing*)

- 1) Identifikasi masalah disusun berdasar refleksi pada siklus I
(pertemuan kedua)
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan metode drill yang lebih optimal
- 3) Menyusun lembar observasi sebagai panduan

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan peerbaikan pembelajaran adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a. Membuka pelajaran yang dimulai dengan salam
 - b. Bersama-sama mengucapkan basmalah dan do'a bersama
 - c. Mengabsen siswa yang tidak hadir
 - d. Memberikan apersepsi dengan pelajaran yang lalu
 - g. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru memperlihatkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat
 - d. Peserta didik memperhatikan kemudian menirukan guru
 - e. Guru meminta peserta didik untuk mendemostrasikan gerakan dan bacaan sholat dari mulai niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, sampai salam sesuai urutan bacaan sholat

- f. Guru menganjurkan peserta didik untuk menerapkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat setiap kali peserta didik melakukan sholat, serta dapat membiasakan diri untuk selalu melaksanakan kewajiban sholat fardu.

3) Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan materi
- b. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang
- c. Guru menutup, mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau do'a
- d. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab wa'alaikumsalam

Tabel 7

Hasil evaluasi siklus II peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

Jumlah Peserta Didik	Siklus II
----------------------	-----------

	F	P
31 Peserta Didik	21	651% (baik)
	10	310% (sedang)

Berdasarkan hasil evaluasi, pada penelitian siklus II ini mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan siklus I, dimana dari 31 peserta didik ada 21 peserta didik yang mengalami ketuntasan dalam gerakan sholat (651%), Jadi 10 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam gerakan sholat (310%.) Hal ini menunjukkan bahwa dalam siklus II ini mengalami keberhasilan karena nilai peserta didik mengalami kenaikan.

c. Pengamatan (*observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini penulis langsung melakukan pengamatannya terhadap proses perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung

- 1) Pengamat mencatat semua temuan pada proses pembelajaran
- 2) Untuk peserta didik yaitu perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, semangat peserta didik mengikuti pelajaran, kemampuan mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan.

- 3) Untuk guru yaitu persiapan, membuka pelajaran, memotivasi siswa, penguasaan materi, penyajian sesuai dengan uraian materi, metode, bimbingan pada peserta didik, evaluasi dan mengakhiri pelajaran.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan oleh peneliti yaitu hasil pengamatan situasi saat pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi saat pelatihan pembelajaran pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya perubahan. Bertambahnya perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran serta kemampuan peserta didik dalam mendemostrasikan gerakan dan bacaan dalam sholat sudah optimal. Pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sangat antusias sekali dengan pembelajaran ini sehingga membuat mereka lebih menguasai keterampilan sholat
- 2) Proses pembelajaran lebih maksimal karena sudah banyak peserta didik yang bisa
- 3) Adanya keinginan peserta didik untuk mengerjakan sholat

Setelah melaksanakan siklus II ini dan menganalisis hasil pengamatan penulis mengambil kesimpulan, perubahan nilai para peserta didik melalui metode drill dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat peserta didik yang berakhir dengan prestasi atau nilai peserta didik meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan test dan hasil nilai penerapan pembelajaran dengan metode Drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan sholat, sebagaimana dijabarkan pada bab IV telah menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan di bab pendahuluan yang berbunyi” penggunaan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas III D Mi Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.” Teruji dan dapat diterima dan hasil refleksi melalui metode Drill yang penulis lakukan di Mi Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung kepada peserta didik kelas III D menunjukkan hasil yang benar-benar, mulai dari pra penelitian, siklus I hingga ke siklus II. Dan ini merupakan suatu kebanggaan dan kepuasan bagi bu margiana selaku guru bidang study.

Berikut ini merupakan hasil pengamatan gerakan sholat peserta didik pada setiap siklus, mulai dari siklus I hingga siklus II:

Tabel 8

Nilai Refleksi Siklus I sampai siklus II

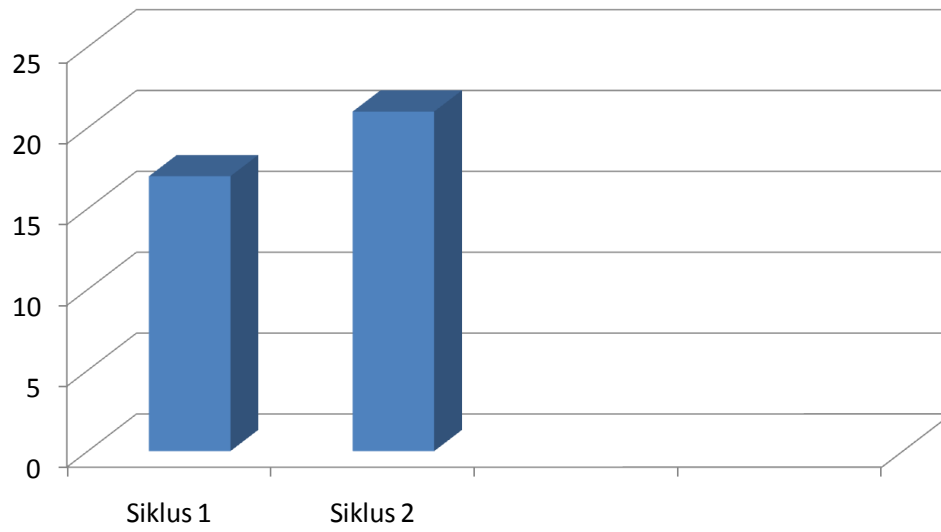
Jumlah Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	F	P	F	P
31 Peserta Didik	17	527% (sedang)	21	651% (baik)
	14	434% (kurang)	10	310 % (sedang)

Fokus pada perbaikan pembelajaran siklus I (pertemuan I) ini adalah mendemonstarikan gerakan dan bacaan sholat. Banyak peserta didik yang belum bisa mempraktekkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat. Dalam kegiatan ini hanya sebagian peserta didik saja yang mampu mendemonstrasikan dengan baik, pada siklus I (pertemuan I) ini yaitu 12 peserta didik dengan frekuensi 372%.

Pada siklus I (pertemuan 2) peserta didik disuruh untuk menampilkan keserasian gerakan dan bacaan sholat dari mulai niat sampai salam sesuai urutan dalam bacaan sholat. Sebagian peserta didik sudah termasuk mampu, dan sebagian peserta didik belum mampu melakukan hal tersebut dengan baik. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan keterampilan sholat peserta didik siklus I (pertemuan 2) yaitu 17 peserta didik dengan frekuensi 527%.

Pada siklus II, guru menyuruh peserta didik untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan sholat secara serasi dan sesuai urutan bacaan sholat mulai dari niat, takbiratul ikhram, do'a iftitah, surat al-fatihah, surat pendek, ruku, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam. Yang dimaksudkan agar peserta didik mengerti dan mengetahui pentingnya menerapkan keserasian antara gerakan dan bacaan sholat setiap peserta didik melakukan ibadah sholat. Mayoritas peserta didik sangat maksimal. Karena pada siklus II ini, peserta didik lebih mampu membiasakan diri untuk selalu melaksanakan sholat, hasil yang diperoleh mencapai 651%.

Grafik Gerakan Sholat



Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 17 peserta didik dengan tingkat ketuntasan 527%. Pada siklus II nilai rata-rata 21 peserta didik dengan tingkat ketuntasan 651%. Ini menunjukkan bahwa hasil persiklus mengalami peningkatan yang tergolong baik dan berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerak sholat peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang membuktikan bahwa penerapan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hasil diperoleh pada siklus I (pertemuan I) nilai rata-rata 51 dengan tingkat ketuntasan 48%. Pada siklus I (pertemuan 2) nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 70 dengan tingkat ketuntasannya 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Drill dalam meningkatkan keterampilan gerakan sholat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Sudah mencapai peningkatan yaitu pada siklus II 80 % berarti penggunaan metode *Drill* berhasil.

B. SARAN

1. Untuk guru Fiqih agar melanjutkan menerapkan metode Drill kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran metode Drill pada mata pelajaran Fiqih

2. Bagi guru dan calon guru penerapan model pembelajaran metode Drill dapat dijadikan salah satu alternative atau upaya untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Fiqih
3. Bagi peserta didik yang masih kurang dalam bacaan serta gerakan sholatnya agar setiap hari belajar serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat, Hidayah serta Taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya tanpa ada halangan suatu apapun.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan dari segi materi, metodologi, maupun penulisannya, karena hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu yang penulis kuasai dan fahami. Oleh karena itu penulis dengan senang hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari sahabat pembaca. Akhir kata semoga skripsi sederhana ini bermanfaat bagi pembaca umumnya, khususnya bagi penulis sebagai tambahan ilmu pengetahuan. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 2003
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Jumanatul Ali Art, 2004
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- H. A. Razak Dan H. Rais Latief, *Terjemahan Hadits Shahih Muslim*, Juz I, (Jakarta: Pustaka Harun, 2006
- H. Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010
- Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Akif* , Yogyakarta: Insan Madani, RP Pess, 2008
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Rosdakarya, 2012
- M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pemebelajaran Agama Islam* ,Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- N. K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.*, Jakarta:Rineka Cipta, 2009
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Kalam Mulia, 2014
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* , Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008
- S. Margono, *Metodo Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: Rineka Cipta, Cet 8, 2010

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, Cet. VII , Bandung: Alfabeta, 2009
-, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012 Cet. Ke 8, h. 203
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2006
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
-, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung : Yrama Widya, 2006
- Zakiah Daradjat, Dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
-, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Bumi Aksara. 2008
-, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Zuharini & Abdul Ghofur, Dkk. *Methodik Pendidikan Usana*, Surabaya: Offset Printing, 2007

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Laili
 NPM : 1211010181
 Pembimbing I : Dra. Romlah, M.Pd. I
 Pembimbing II : Junaidah, MA
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung

No	Tanggal	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	15 April 2015	Pengajuan Judul		1.....
2.	24 Maret 2016	Bimbingan Proposal		2.....
3.	14 April 2016	ACC Proposal	3.....	
4.	03 Mei 2016	Seminar Proposal		5.....
5.	25 Juni 2016	ACC Bab I - III		6.....
7.	08 Agustus 2016	ACC Bab I -III	7.....	
8.	10 September 2016	Pengajuan Bab IV-V		8.....
9.	17 Oktober 2016	ACC Bab IV-V		9.....
10.	November 2016	ACC Bab IV -V	10.....	

Pembimbing I

Bandar Lampung, November 2016
Pembimbing II

Dra. Romlah, M.Pd. I
 NIP. 19630612199303 2001

Junaidah, MA.
 NIP. 19761118200312 2002

Lampiran 1

KERANGKA INTERVIEW DENGAN GURU FIQIH

1. Apakah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih menggunakan metode drill?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam metode drill mata pelajaran Fiqih di Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung
3. Bagaimana keterampilan gerak shalat peserta didik Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung?

Lampiran 2

KERANGKA INTERVIEW DENGAN KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung ?
2. Apa visi dan misi Mi ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung ?
3. Berapakah jumlah peserta didik Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung ?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung ?
5. Apakah guru fiqih melaksanakan tugasnya menggunakan metode drill ?

Lampiran 3

KERANGKA OBSERVASI

No	Uraian	Indikator
1.	Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan keterampilan gerak shalat Peserta Didik kelas III D Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu drill cukup tersedia 2. Drill menyesuaikan dengan kemampuan 3. Drill memiliki daya tarik dan merangsang 4. Diselingi dengan kegiatan lain sehingga tidak bosan

Lampiran 4

KERANGKA DOKUMENTASI

No	Perihal	Keterangan
1	Sejarah sekolah	
2	Visi dan misi sekolah	
3	Struktur organisasi	
4	Daftar guru	
5	Daftar peserta didik	
6	Daftar sarana dan prasarana	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Madrasah	: MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Kelas / Semester	: III D / Ganjil
Mata Pelajaran	: Fiqih
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (2 jam mata pelajaran)
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan sholat fardhu
Kompetensi Dasar	: Menyebutkan ketentuan tata cara sholat fardhu

A. Indikator :

1. Mempraktekkan sholat dengan baik
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mempraktekkan sholat dengan baik
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

C. Materi Pembelajaran :

Sholat Fardhu

D. Metode Pembelajaran :

Ceramah, demonstrasi

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

- a. Kegiatan awal
 - 1) Mengucapkan salam, dan berdo'a bersama-sama
 - 2) Siswa menyiapkan kitab suci Al-Qur'at atau Juz amma
 - 3) Secara bersama membaca Al-Qur'an atau juz Amma selama 5-10 menit

- 4) Menanyakan kabar, kemudian menanyakan siapa yang tidak hadir
- 5) Apersepsi: peserta didik mengamati gambar poster sholat

b. Kegiatan inti

- 1) Peserta didik menyimak dan memperhatikan keterangan guru tentang tata cara sholat
- 2) Peserta didik melihat gambar poster sholat
- 3) Guru Memberikan contoh gerakan sholat
- 4) Peserta didik mempraktekkan sholat secara sendiri

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru menyimpulkan pelajaran
- 2) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

F. Sumber / Alat :

- 1) Buku fiqih kelas III, Buku LKS
- 2) Peralatan sholat

G. Penilaian

- 1) Instrumen: Pilihan Ganda

Guru Mata Pelajaran

Margiana Sari, S. Pd.I

Rajabasa, 16 Agustus 2016

Peneliti

Nurlaili

Mengetahui

Kepala Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa

Sahyori Aprinsyah, S. Pd

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Madrasah	: MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Kelas / Semester	: III D / Ganjil
Mata Pelajaran	: Fiqih
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (2 jam mata pelajaran)
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan sholat fardhu
Kompetensi Dasar	: Menyebutkan ketentuan tata cara sholat fardhu

A. Indikator :

1. Mempraktekkan sholat dengan gerak
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mempraktekkan sholat dengan gerak
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

C. Materi Pembelajaran :

Sholat Fardhu

D. Metode Pembelajaran :

Ceramah, demonstrasi

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

- a. Kegiatan awal
 - 1) Mengucapkan salam, dan berdo'a bersama-sama
 - 2) Siswa menyiapkan kitab suci Al-Qur'at atau Juz amma
 - 3) Secara bersama membaca Al-Qur'an atau juz Amma selama 5-10 menit

- 4) Menanyakan kabar, kemudian menanyakan siapa yang tidak hadir
 - 5) Apersepsi: peserta didik mengamati gambar poster sholat
- b. Kegiatan inti
- 1) Peserta didik menyimak dan memperhatikan keterangan guru tentang tata cara sholat
 - 2) Peserta didik melihat gambar poster sholat
 - 3) Guru memberikan contoh gerakan sholat
 - 4) Peserta didik mempraktekkan sholat secara sendiri
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru menyimpulkan pelajaran
 - 2) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

F. Sumber / Alat :

- 1) Buku fiqih kelas III, Buku LKS
- 2) Peralatan sholat

G. Penilaian

- 1) Instrumen: Pilihan Ganda

Rajabasa, 16 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Margiana Sari, S. Pd.I

Nurlaili

Mengetahui

Kepala Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa

Sahyori Aprinsyah, S. Pd

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Madrasah	: MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Kelas / Semester	: III D / Ganjil
Mata Pelajaran	: Fiqih
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (2 jam mata pelajaran)
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan sholat fardhu
Kompetensi Dasar	: Menyebutkan ketentuan tata cara sholat fardhu

A. Indikator :

1. Mempraktekkan sholat dengan gerak
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mempraktekkan sholat dengan baik
2. Mempraktekkan sholat dengan ucapan

C. Materi Pembelajaran :

Sholat Fardhu

D. Metode Pembelajaran :

Ceramah, demonstrasi

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

- a. Kegiatan awal
 - 1) Mengucapkan salam, dan berdo'a bersama-sama
 - 2) Siswa menyiapkan kitab suci Al-Qur'at atau Juz amma
 - 3) Secara bersama membaca Al-Qur'an atau juz Amma selama 5-10 menit

- 4) Menanyakan kabar, kemudian menanyakan siapa yang tidak hadir
- 5) Apersepsi: peserta didik mengamati gambar poster sholat
- b. Kegiatan inti
 - 1) Peserta didik menyimak dan memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara sholat
 - 2) Peserta didik melihat gambar poster sholat
 - 3) Guru memberikan contoh gerakan sholat
 - 4) Peserta didik mempraktekkan sholat secara sendiri
- c. Kegiatan penutup
 - 1) Guru menyimpulkan pelajaran
 - 2) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

F. Sumber / Alat :

- 1) Buku fiqih kelas III, Buku LKS
- 2) Peralatan sholat

G. Penilaian

- 1) Instrumen: Pilihan Ganda

Guru Mata Pelajaran

Margiana Sari, S. Pd.I

Rajabasa, 30 Agustus 2016

Peneliti

Nurlaili

Mengetahui

Kepala Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa

Sahyori Aprinsyah, S. Pd

Lampiran 9

Soal-Soal Siklus 1 (pertemuan I)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Pada waktu isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw menerima perintah
2. Surat Al-Fatihah wajib dibaca dalam
3. Takbir permulaan sholat disebut
4. Kita sholat fardu sehari semalam sebanyak rakaat
5. Pada raka'at keberapa kita membaca surat pendek ?

Soal-Soal Siklus 1 (pertemuan II)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Waktu akan sujud yang lebih dulu menempel adalah
2. Subhana rabbiyal a'la dibaca waktu
3. Subhana rabbiyal adzim dibaca sebanyak kali
4. Syahadat wajib dibaca pada waktu
5. Waktu ru'ku punggung hendaknya.....

Soal-Soal Test Siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Waktu ruku' kedua tangan memegang
2. Pada waktu mengangkat tangan, telapak tangan sejajar dengan
3. Sholat fardu yang tidak membaca *tasyahud* awal adalah
4. *Rabbana wa lakalhamdu* dibaca waktu
5. Duduk *iftirosy* adalah duduk

Lampiran 10

Kunci jawaban
Siklus I (Pertemuan I)

1. Sholat
2. Sholat
3. Takbiratul ihram
4. 17
5. Rakaat pertama dan kedua

Siklus I (Pertemuan II)

1. Kaki
2. Sujud
3. Ruku
4. Tasyahud
5. Lurus

Siklus II

1. Lutut
2. Telinga
3. Subuh
4. I'tidal
5. Diantara dua sujud

Tabel 9
Hasil Refleksi Siklus I sampai II

No	Nama Siswa	Keterampilan Gerak Shalat		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alif Latifan	45	55	60
2	Arif Lazuardi	55	60	70
3	Astuti Asna	65	67	65
4	Dwi Mustika Ratu	20	60	70
5	Damar Aprilia Putra	45	55	70
6	Dony Putra Agung	45	50	65
7	Dhony Melky P	65	65	70
8	Hafiez Malikul I	50	67	50
9	Hijrah kamila	60	68	80
10	Jesica Aulia Putri	65	42	50
11	Laila desmiarti	50	60	60
12	M. Aditya Pratama	40	65	50
13	M. Fajri	50	67	40
14	M. Randika Rama W	20	60	40
15	M. Ridho Ardiansyah S	55	68	75
16	Nur Aulia Rahmah	65	65	50
17	Nia Ayu Fadila	65	65	80
18	Naufal Khairun Syauqi	50	65	70
19	Nasya Fara Nayzilla	55	60	75
20	Nabila Syafira	45	50	75
21	Nara Adibah Ardelya	50	60	65
22	Revita Amelia	65	68	80
23	Rifda Salwa Triyana	30	60	75
24	Reyhan Helen Prakasa	60	65	80
25	Safira Permata Putri	60	65	70

26	Salsa Agadia Khasaka	51	35	80
27	Talightta Vishara A	45	60	70
28	Valomitha Ikhasia	67	45	80
29	Widya Bintang Lestari	45	55	75
30	Yahya M. Fahmi	65	65	70
31	M. Ricky	20	60	60
Jumlah		1478	1852	2070
Rata-rata		47,67	60,00	66,77

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

No	Nama	Aspek (Rukun Shalat)													Baik	Sedang	Kurang
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Alif Latifan		✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓			✓
2	Arif Lazuardi		✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	
3	Astuti Asna	✓	✓	✓			✓	✓				✓		✓		✓	
4	Dwi Mustika Ratu	✓		✓		✓	✓		✓	✓		✓				✓	
5	Damar Aprilia Putra		✓		✓			✓	✓		✓		✓	✓		✓	
6	Dony Putra Agung			✓		✓		✓		✓	✓		✓	✓			✓
7	Dhony Melky P		✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓			✓	
8	Hafiez Malikul Ihsan			✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓	
9	Hijrah kamila	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓	
10	Jesica Aulia Putri	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	
11	Laila desmiarti	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	
12	M. Aditya Pratama				✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓			✓
13	M. Fajri		✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			✓
14	M. Randika Rama W			✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓				✓
15	M. Ridho Ardiansyah S		✓	✓		✓		✓	✓		✓			✓			✓
16	Nur Aulia Rahmah		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			✓			✓
17	Nia Ayu Fadila	✓	✓		✓			✓		✓		✓		✓			✓
18	Naufal Khairun Syauqi		✓	✓		✓	✓		✓		✓		✓				✓
19	Nasya Fara Nayzilla	✓	✓	✓	✓		✓	✓					✓				✓
20	Nabila Syafira	✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓			✓	

21	Nara Adibah Ardelya			✓			✓		✓		✓	✓		✓			✓
22	Revita Amelia		✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓	
23	Rifda Salwa Triyana	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓			✓	
24	Reyhan Helen Prakasa		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓				✓
25	Safira Permata Putri	✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓			✓	
26	Salsa Agadia Khasaka		✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	
27	Talight Vishara A	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓		✓		✓	
28	Valomitha Ikharia	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓			✓	✓		✓	
29	Widya Bintang Lestari		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓					✓
30	Yahya M. Fahmi		✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓	
31	M. Ricky		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓						✓
	Jumlah															17	14

Keterangan:

1. Niat
2. Berdiri bagi orang yang kuasa
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Rukuk serta tuma'minah
6. I'tidal serta tuma'minah
7. Sujud dua kali serta tuma'minah
8. Duduk di antara dua sujud serta tuma'minah
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca salawat atas Nabi
12. Memberi salam yang pertama (ke kanan)
13. Tertib

Kriteria :

- Baik : 1- 10 (aspek rukun shalat)
 Sedang : 1- 7 (aspek rukun shalat)
 Kurang : 1- 4 (aspek rukun shalat)

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS II

[illegible]

23	Rifda Salwa Triyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
24	Reyhan Helen Prakasa	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	
25	Safira Permata Putri	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	
26	Salsa Agadia Khasaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
27	Talightha Vishara A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
28	Valomitha Ikharia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
29	Widya Bintang Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
30	Yahya M. Fahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
31	M. Ricky		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓		✓	
	Jumlah															21	10

Keterangan:

1. Niat
2. Berdiri bagi orang yang kuasa
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Rukuk serta tuma'minah
6. I'tidal serta tuma'minah
7. Sujud dua kali serta tuma'minah
8. Duduk di antara dua sujud serta tuma'minah
9. Duduk akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca salawat atas Nabi
12. Memberi salam yang pertama (ke kanan)
13. Tertib

Kriteria:

- Baik : 1- 10 (aspek rukun shalat)
 Sedang : 1- 7 (aspek rukun shalat)
 Kurang : 1- 4 (aspek rukun shalat)

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Semester : III / Ganjil
Aspek : Akidah Akhlak
Standar Kompetensi : 2. Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Mengenal malaikat-malaikat Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Malaikat ▪ Nama-nama Malaikat beserta tugasnya ▪ Penciptaan Malaikat ▪ Sifat-sifat Malaikat ▪ Perbedaan Malaikat dengan makhluk-makhluk lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca Refrensi tentang Malaikat-Malaikat Allah ▪ Bermain tepuk malaikat ▪ Kerja berpasangan tentang pengertian Malaikat ▪ Kerja berpasangan tentang nama-nama Malaikat beserta tugasnya ▪ Bermain dengan kartu malaikat ▪ Bermain dengan bendera malaikat ▪ Bermain dengan puzzle malaikat ▪ Kerja berpasangan tentang penciptaan Malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian tentang Malaikat ▪ Menyebutkan nama-nama Malaikat beserta tugasnya ▪ Menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya ▪ Menjelaskan tugas-tugas Malaikat ▪ Menjelaskan penciptaan Malaikat 	Jenis Tes tulis Bentuk: Pilihan Ganda	2 jam	Buku paket Tepuk malaikat LKS

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hikmah beriman kepada Malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja berpasangan tentang sifat-sifat Malaikat ▪ Diskusi kelompok tentang perbedaan Malaikat dengan makhluk-makhluk lain (manusia, jin, hewan, dan tumbuhan) ▪ Diskusi kelompok tentang keutamaan/Hikmah beriman kepada Malaikat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat Malaikat ▪ Menjelaskan perbedaan Malaikat dengan makhluk-makhluk lain (manusia, jin, hewan, dan tumbuhan) 			
--	--	--	--	--	--	--

Rajabasa, 16 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Margiana Sari, S. Pd.

Nurlaili

Mengetahui
Kepala Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa

Sahyori Aprinsyah, S. Pd

Lampiran 14



Demonstrasi peserta didik shalat, saat bersedekap



Demonstrasi peserta didik, saat sujud



Demonstrasi Shalat, ketika sujud



Demonstrasi shalat, ketika ruku